

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data awal (*pre test*) keterampilan sosial anak tunagrahita sedang menunjukkan bahwa pada umumnya anak sering memunculkan sikap egois ketika bermain, tidak ingin berbagi maupun bermain bersama melakukan kerjasama dalam sebuah permainan, menggunakan barang tanpa seijin pemiliknya, merebut barang milik orang lain, dan masih menghiraukan perintah atau aturan yang diberikan. Hal ini menunjukkan keterampilan sosial anak tunagrahita masih kurang dan membutuhkan latihan atau pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan sosial.

Setelah diberi perlakuan atau *treatment* dengan pendekatan BCCT sentra bermain peran naik kendaraan, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang mana diperoleh  $T_{hitung} = 0 \leq T_{tabel} = 0$ , maka  $H_1$  diterima. Dari bukti hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) sentra bermain peran naik kendaraan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial anak tunagrahita sedang kelas V di SLB Pancaran Iman Bandung. Perubahan yang ada pada tunagrahita sedang menunjukkan perilaku positif yang sesuai dengan pernyataan pada daftar inventori keterampilan sosial dalam aspek *social sensitivity* (sensitivitas sosial), *Social insight* (pemahaman sosial), dan *social communication* (komunikasi sosial).

#### B. Rekomendasi

Devi Nurmalasari, 2013

Pengaruh Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Sentra Bermain Peran Naik Kendaraan Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Pancaran Iman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

#### 1. Bagi Sekolah

Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) sentra bermain peran naik kendaraan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan keterampilan sosial anak tunagrahita sedang. Karena pendekatan ini menggunakan sentra bermain yang cocok dan sesuai jika di aplikasikan kepada anak tunagrahita sedang tentunya didukung dengan media permainan yang memadai. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi alternatif program pembelajaran yang diajarkan disekolah.

#### 2. Bagi Guru

Keterampilan sosial yang merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dan dapat menjadi perhatian dan pertimbangan guru agar anak tunagrahita sedang dapat lebih memahami dan menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitarnya serta lebih peka terhadap orang-orang terdekatnya. Hal ini tentunya meningkatkan *Social Skill* anak, untuk bekal mereka ketika mereka berada di lingkungannya.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) dapat menggunakan sentra-sentra lainnya untuk mengembangkan keterampilan lain sehingga anak mampu berkreasi dan berimajinasi dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.